

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti apakah objektivitas, kompetensi dan akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,007 dan lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga dapat dilihat dari t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,805 dan lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,013. Nilai koefisien regresi X_1 diperoleh sebesar 1,091 yang artinya jika objektivitas meningkat 1 poin maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 1,091 satuan yang dapat diartikan bahwa arah model tersebut adalah positif.
2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0.038 dan lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga dapat dilihat dari t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,133 dan lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,013. Nilai koefisien regresi X_2 diperoleh sebesar 0,340 yang artinya jika kompetensi meningkat 1 poin maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,340 satuan yang dapat diartikan bahwa arah model tersebut adalah positif.

3. Akuntabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0.100 dan lebih besar dari 0,05. Selain itu juga dapat dilihat dari t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,677 dan lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,013. Nilai koefisien regresi X_3 diperoleh sebesar 0,475 yang artinya jika akuntabilitas meningkat 1 poin maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,475 satuan yang dapat diartikan bahwa arah model tersebut adalah positif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan adanya kendala yang dihadapi oleh peneliti selama proses penulisan maupun pengumpulan data, adapun kendala-kendala yang peneliti hadapi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai alamat KAP, sehingga peneliti hanya mengandalkan google maps dan internet, selain itu alamat yang tertera pada internet tidak menjamin bahwa alamat KAP tersebut benar adanya karena peneliti banyak menemukan alamat KAP fiktif.
2. Kesibukan responden pada setiap KAP menyebabkan beberapa KAP menolak untuk dijadikan objek penelitian.
3. Dari beberapa kuesioner yang dibagikan pada setiap KAP terdapat kuesioner yang tidak diisi dan tidak kembali, hal ini membuat jumlah sample yang peneliti tetapkan menjadi berkurang.
4. Karena menggunakan kuesioner, maka berpeluang adanya ketidak-seriusan dan ketidak-jujuran responden dalam mengisi kuesioner tersebut.

5. Peneliti tidak melakukan wawancara dan dokumentasi pada saat penelitian dilakukan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penelitian dan kesibukan responden dengan pekerjaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diketahui bahwa objektivitas dan kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, kecuali akuntabilitas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Untuk meningkatkan kualitas audit, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, objektivitas auditor dalam penugasan audit sudah sangat tinggi, hal ini patut dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi, dalam proses peningkatan atau mempertahankan objektivitas yang tinggi seorang auditor harus tetap berpegang teguh pada kode etik profesi akuntan, dan tetap mempertahankan pendiriannya untuk tidak memihak kepada pihak-pihak luar yang ingin mempengaruhi hasil keputusannya, yang paling utama adalah seorang auditor harus tetap bebas dari konflik kepentingan dan jujur dalam mengemukakan pendapatnya sesuai dengan fakta, sehingga kualitas audit yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pada dasarnya auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah memiliki kompetensi yang memadai, namun untuk menjadi auditor yang profesional, handal dan terpercaya sebaiknya auditor harus tetap meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan ilmu

pendukungnya dengan mengikuti pelatihan berkelanjutan. Pelatihan berkelanjutan ini dianjurkan agar sikap dan perilaku auditor tidak mudah untuk menyimpang dari kode etik profesi akuntan dan auditor akan memiliki kompetensi yang lebih tinggi.

3. Berdasarkan hasil penelitian, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit tetapi tidak signifikan, hal ini menandakan bahwa seorang auditor masih terdapat sikap tidak bertanggungjawab atas tindakan dan keputusan yang diberikan. Dalam hal ini akuntabilitas auditor harus lebih tingkatkan lagi, meningkatkan akuntabilitas dapat dilakukan dengan lebih mencurahkan pemikiran dan upayanya dalam penugasan audit, saling memberikan motivasi dengan sesama auditor baik personal maupun dalam tim, auditor harus menanamkan keyakinan yang tinggi bahwa pekerjaan yang dilakukan akan dinilai oleh pihak lain demi menjaga integritas sebagai akuntan publik.

